

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa/fenomena yang sedang terjadi saat ini. Menurut Denzin & Lincoln (dalam Albi anggito & Johan Setiawan, 2018 hlm.7) bahwa penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu fenomena/peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Sedangkan menurut Erickson (1968) menyebutkan “bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka”.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Sugiyono (dalam Albi anggito & Johan Setiawan, 2018 hlm. 8) bahwa penelitian kualitatif yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Adapun tujuan penelitian kualitatif menurut Creswell (dalam Ajat,Rukajat 2018 hlm.4) “bahwa tujuan penelitian kualitatif yaitu mencakup informasi mengenai fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan serta lokasi penelitian.

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Ajat, Rukajat 2018 hlm.3) bahwa karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah. Artinya langsung ke sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian.

- b. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Artinya data-data yang diperoleh atau data yang terkumpul bisa berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Pada penelitian kualitatif ini, lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
- d. Lebih menekankan makna. Karena peneliti telah mengeksplorasikan data sampai mendalam.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan penelitian

Untuk menentukan partisipan dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut (Sugiyono, 2014 hlm. 96) bahwa teknik *purpose sampling* memiliki arti sebagai teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pendapat dari J.R Raco (2010:109) menyebutkan bahwa syarat dalam pemilihan partisipan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Mereka yang memiliki informasi yang dibutuhkan
2. Memiliki kemampuan untuk menceritakan pengalaman dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan
3. Mereka yang terlibat secara langsung terjadinya fenomena atau peristiwa
4. Bersedia untuk diwawancarai

Dalam penelitian ini, melibatkan partisipan yang dijadikan subjek yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

NO.	JABATAN	KODE
1.	Kepala sekolah SMA Negeri 14 Kota Bandung	KS
2.	Guru Mata Pelajaran SMA Negeri 14 Kota Bandung	GMP
3.	Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kota Bandung	KS
4.	Guru Mata Pelajaran SMA Negeri 1 Kota Bandung	GMP

3.2.2 Lokasi Penelitian

Pendapat yang dikemukakan oleh Nasution (2009, hlm.49) bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang memiliki ciri oleh terdapatnya unsur perilaku, tempat dan kegiatan yang diobservasi. Maka dari itu, Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Kota Bandung yang beralamat di Jl. Yudhawastu Pramuka IV, Cicadas, Cibeunying Kidul, Cicadas, Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40121, Indonesia. Nomor telepon: (022) 7202744. Sedangkan SMA Negeri 1 Bandung yang beralamat di di Jalan Ir. Djuanda No.93 yang memiliki areal 8.450 m² dan Luas bangunan 3.790 m². Dalam melakukan penelitian ini dilakukan di SMAN 1 dan SMAN 14 kota Bandung dikarenakan kedua sekolah tersebut merupakan sekolah favorit yang ada di Kota Bandung dan sekolah yang banyak diminati. Kedua sekolah tersebut memiliki banyak sekali prestasi yang telah dicapai oleh masing-masing sekolah maupun siswa, baik di bidang akademik maupun di non akademik.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016 hlm.224) bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal itu karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Karena tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dibutuhkan dan penelitian ini tidak akan berjalan dengan yang sesuai dengan diharapkan.

Jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat dibagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dalam memberikan kepada pengumpul data, contoh nya seperti melalui orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data ini dapat dilakukan melalui wawancara, dokumentasi serta triangulasi atau gabungan.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Zainal Arifin (2014, hlm. 157) bahwa wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non tes yang dilakukan melalui tanya jawab serta percakapan, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Arikunto, 2006 hlm158) bahwa “suatu kegiatan untuk mengumpulkan data, mengenai hal-hal seperti catatan dalam melakukan wawancara, buku, transkrip, surat kabar, majalah raport dan lain sebagainya. Dimana studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data peneliti yang telah didapatkan sebelumnya melalui wawancara dengan narasumber. Adapun studi dokumnetasi yang peneliti dengan mengambil informasi terkait dengan RPP di masa pandemi COVID-19, Profil sekolah serta foto-foto dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

c. Triangulasi

Berdasarkan pendapat dari Moleong (Nugrahani, Farida. 2014 hlm. 115) bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Selain itu, teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016 hlm. 241) menyebutkan bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang bertujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta dokumentasi untuk

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

Selain itu, berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 241) bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang berapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh tersebut akan lebih konsisten, tuntas serta pasti.

3.3.1 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Penelitian

KOMPONEN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE
Manajemen Pengelolaan pembelajaran	Perencanaan Pembelajaran	Informasi terkait dengan perencanaan pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 terkait dengan penyusunan RPP, persiapan bahan ajar/materi, persiapan media pembelajaran, hambatan dalam perencanaan pembelajaran.	Kepala sekolah dan Guru	Wawancara dan studi dokumentasi
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan awal 2. Kegiatan inti	Guru	Wawancara serta dokumentasi

		<ul style="list-style-type: none"> a) Pengelolaan bahan ajar b) Pengelolaan Kegiatan dan waktu c) Pengelolaan siswa d) Pengelolaan sumber belajar <p>3. Kegiatan Penutup</p>		
	Evaluasi/penilaian Pembelajaran	<p>Proses dan hasil evaluasi manajemen pengelolaan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Aspek – Aspek evaluasi pembelajaran 2. Bentuk evaluasi pembelajaran meliputi : <ul style="list-style-type: none"> a) Penilaian penguasaan (Proyek) b) Penilaian sikap 	Guru	Wawancara dan studi dokumentasi
Faktor-Faktor yang mempengaruhi manajemen pengelolaan pembelajaran di Masa	Faktor Pendukung	Informasi terkait dengan faktor pendukung dalam mengelola pembelajaran	Kepala sekolah dan Guru	Wawancara

Pandemi COVID-19		daring di Masa Pandemi COVID-19		
	Faktor Penghambat	Informasi terkait dengan faktor penghambat dalam mengelola pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19	Kepala sekolah dan Guru	Wawancara
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam mengelola pembelajaran di masa Pandemi COVID-19	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan	Informasi terkait dengan upaya mengatasi hambatan mengelola pembelajaran daring di Masa Pandemi COVID-19	Kepala sekolah dan Guru	Wawancara

Tabel 3.3 Pedoman wawancara

Berikut merupakan tabel pedoman wawancara dalam penelitian.

NO .	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan
1.	Manajemen Pengelolaan Pembelajaran di masa pandemi COVID-19	Perencanaan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bapak/ibu dalam merencanakan sistem pembelajaran di pandemi COVID-19? 2. Menurut bapak/ibu apa saja yang perlu disiapkan dalam perencanaan pembelajaran di pandemi COVID-19? 3. Siapa saja yang terlibat dan bertanggung jawab dalam merencanakan RPP ? 4. Dalam penyusunan RPP di masa pandemi COVID-19 ini ada perubahan tidak? Serta jika ada perubahan apa yang membedakannya? 5. Bagaimana perencanaan media pembelajaran yang bapak/ibu lakukan? 6. Bagaimana proses dalam menyiapkan materi atau bahan ajar yang bapak / ibu lakukan? 7. Menurut Bapak/ibu apakah ada kendala dalam melakukan perencanaan pembelajaran selama pandemi COVID-19?
		Pelaksanaan	8. Bagaimana

		pembelajaran	<p>tanggapan bapak/ibu terkait dengan mengelola pembelajaran di masa pandemi COVID-19?</p> <p>9. Bagaimana proses kegiatan awal pada pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi COVID-19?</p> <p>10. Bagaimana proses kegiatan Inti?</p> <p>11. Bagaimana pengelolaan tempat belajar yang bapak/ibu lakukan di masa pandemi COVID-19?</p> <p>12. Bagaimana pengelolaan bahan ajar yang bapak/ibu lakukan di masa pandemi COVID-19 ?</p> <p>13. Bagaimana pengelolaan siswa yang bapak/ibu lakukan di masa pandemi COVID-19?</p> <p>14. Bagaimana pengelolaan kegiatan dan waktu pembelajaran yang bapak/ibu lakukan di masa pandemi COVID-19?</p> <p>15. Bagaimana pengelolaan sumber belajar yang bapak/ibu lakukan di masa pandemi COVID-19?</p> <p>16. Bagaimana guru melakukan kegiatan penutup dalam proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19?</p> <p>17. Perangkat apa saja</p>
--	--	--------------	---

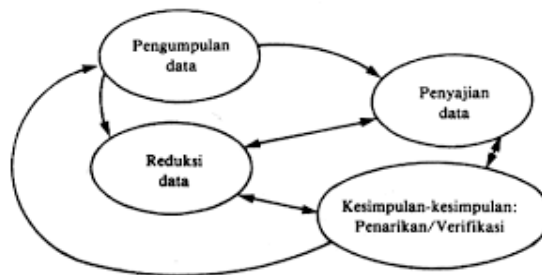
			<p>yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi COVID-19?</p> <p>18. Metode pembelajaran apa saja yang bapak/ibu gunakan selama pandemi COVID-19?</p> <p>19. Bagaimana upaya guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif apalagi di masa pandemi covid-19 ini?</p> <p>20. Bagaimana pemberian umpan balik kepada peserta didik?</p> <p>21. Apakah ada strategi khusus yang bapak/ibu lakukan dalam mengelola pembelajaran di sekolah? jika ada strategi khusus apa yang bapak/ibu lakukan?</p> <p>22. Menurut bapak/ibu apa saja hambatan yang paling krusial dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19?</p>
		Evaluasi	<p>23. Aspek-aspek apa saja yang dievaluasi dalam pembelajaran?</p> <p>24. Bagaimana proses penilaian penugasan untuk peserta didik di masa Pandemi COVID-19?</p> <p>25. Bagaimana proses penilaian sikap untuk peserta didik di masa Pandemi COVID-19?</p> <p>26. Menurut Bapak/ibu</p>

			apakah ada hambatan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
2.	Faktor – Faktor yang mempengaruhi manajemen pengelolaan pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19	Penghambat	27. Faktor penghambat apa saja yang bapak/ibu hadapi dalam mengelola pembelajaran selama masa pandemi COVID-19
		Pendukung	28. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam mengelola pembelajaran selama pandemi COVID-19? 29. Dukungan seperti apa yang dilakukan oleh sekolah, pemerintah serta orangtua dalam mendukung pembelajaran peserta didik selama pandemi COVID-19? 30. Apakah ada dampak positif yang dirasakan oleh bapak/ibu dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi COVID-19?
	Upaya Mengatasi hambatan dalam mengelola pembelajaran di Masa PandemiC MOVIE-19	Upaya Mengatasi hambatan	31. Bagaimana upaya yang dilakukan bapak/ibu mengatasi hambatan dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi COVID-19?

3.4 Analisis data

3.4.1 Teknik Analisis data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020 hlm. 163) bahwa analisis data dibagi menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Teknik analisis data

a. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Patilima (dalam Hardani, 2020 hlm. 164) bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Sedangkan menurut Riyanto (dalam Hardani, 2020 hlm. 165) bahwa reduksi data adalah data yang harus dirampingkan, dipilih mana yang penting, disederhanakan serta diabstraksikan. Maka dari itu bahwa mereduksi data merupakan, suatu kegiatan pemilihan data yang terpilih dan ada data yang terbuang atau memilih hal-hal yang pokok kemudian membuang yang tidak perlu dalam penelitian.

Dalam mereduksi data, peneliti menggunakan perangkat lunak yaitu software Nvivo 12. Langkah ini memiliki tujuan yaitu untuk memilih hal-hal yang pokok dan informasi yang penting sehingga dapat menentukan informasi mana yang sesuai dan tidak dengan permasalahan penelitian.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, 2020 hlm. 167) bahwa penyajian merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Biasanya dalam penyajian yang sering dilakukan pada penelitian kualitatif menggunakan bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif juga, bahwa penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain sebagainya. Miles dan huberman juga mengatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif.

c. Menarik kesimpulan

Langkah selanjutnya atau langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles Huberman (dalam Sugiyono, 2016 hlm. 252) adalah penarik simpulan dan verifikasi. Verifikasi data ini dilakukan apabila kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

d. Perangkat Lunak

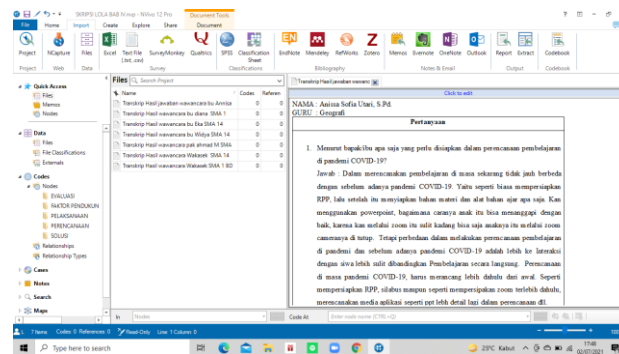
Untuk perangkat Lunak yang digunakan peneliti menggunakan perangkat lunak Nvivo 12 plus. Dimana Nvivo merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data metodologi kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan software Nvivo 12 Plus ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah diatas, akan tetapi yang membedakan hanya pada bagian reduksi data. Reduksi data pada Nvivo 12 plus berupa *coding* yang telah tersedia pada fitur-fitur Nvivo 12 plus. dengan memasukkan data terlebih dahulu lalu dilakukan coding menggunakan fitur *Codes* dan *Cases*. *Codes* disini merupakan statement atau hasil jawaban dari narasumber. Sedangkan untuk *Cases* merupakan orang yang memberikan statement atau nama orang, nama organisasi, nama lembaga dll.

Setelah mengelompokkan berdasarkan pola jawaban dari masing-masing narasumber, selanjutnya melakukan visualisasi data dengan beberapa fitur

yang tersedia pada software NVivo berupa *mind map*, *project map*, *analysis map*, *hierarchy*, *word cloud*, dan lain sebagainya. Hasil dalam penelitian ini menggunakan Nvivo yaitu berupa *Project Map*. *Project Map* ini akan menjadi titik temu/kata penting bagi peneliti dalam penyajian data penelitian serta untuk menarik kesimpulan agar lebih dipahami oleh pembaca.

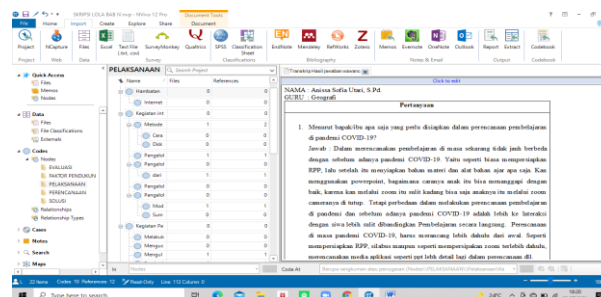
Adapun langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi Nvivo 12 plus sebagai berikut:

1) Menginput data dan mengorganisasikan data



Gambar 3.2 Tampilan transkrip hasil wawancara melalui software Nvivo 12 plus

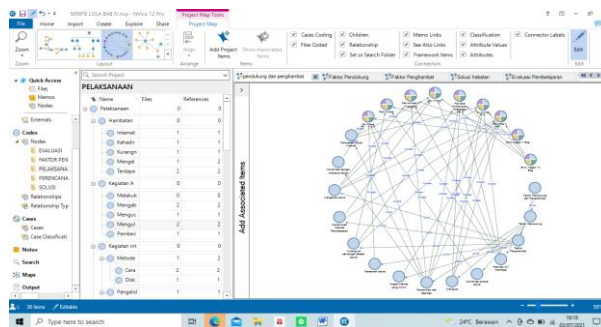
2) Pengelompokan data berdasarkan kategori permasalahan dan pola jawaban



Gambar 3.3 Pengelompokan data berdasarkan kategori & pola jawaban

3) Menguji antara ketetapan jawaban dan teori

4) Membuat visualisasi data



Gambar. 3.4 Visualisasi data

3.4.2 Keabsahan data

Menurut (Moleong, 2007 hlm. 320) bahwa pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan, digunakan untuk menyanggah baik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Uji keabsahan data dapat dilakukan untuk mengetahui sekaligus membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 270) bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi empat uji coba yaitu uji *credibility* (Validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) serta *confirmability* (objektivitas).

a. Uji *credibility*

Uji *credibility* atau uji kredibilitas menurut (Sugiyono, 2016 hlm. 270-276) bahwa dalam uji kredibilitas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru yang memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

2) Meningkatkan ketekunan

Artinya bahwa peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memeriksa kebenaran data yang telah ditemukan, serta dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis apa yang telah diamati oleh peneliti.

3) Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma dalam (Sugiyono 2016, hlm. 273) bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

4) Analisis kasus negatif

Peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan.

5) Menggunakan bahan referensi

Artinya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan. Contohnya seperti rekaman wawancara, alat bantu perekam data bisa berupa handycam, foto-foto dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6) Member check

Proses pengecekan data yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan bisa sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

b. Uji *transferability*

Menurut (Sugiyono, 2016 hlm. 276) bahwa dalam uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

c. Uji *dependability*

Dalam penelitian kualitatif bahwa uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. Uji *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, bahwa uji *confirmability* atau objektivitas yaitu mirip dengan uji *dependability*, dengan demikian penggunaannya dapat dilakukan secara bersamaan. Dalam hal lain bahwa menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

